

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali menghijau setelah tiga hari berturut-turut berada di zona merah. Pada penutupan perdagangan Rabu (8/3) IHSG naik 0,14% atau 9,61 poin ke level 6.776,37. Sentimen negatif utama berasal dari perkiraan The Fed menaikkan suku bunga acuan lebih dari 25 bps pada FOMC meeting Rabu (22/3). Hal ini memicu spekulasi RDG BI akan lebih dulu menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 bps. Meski begitu, ada sentimen domestik positif yang menyokong IHSG yaitu Indonesia Consumer Confidence Index yang berada di level 122,4 pada Februari 2023. Angka ini relatif bertahan dari level 123 pada Januari 2023. FedWatch CME menangkap sinyal 70% pelaku pasar keuangan menaksir The Fed bakal mendongkrak suku bunga acuan 50 basis points (bps). Prediksi ini melebihi perkiraan pasar di angka 25 bps dalam Federal Open Market Committee (FOMC) pada 21-22 Maret.

Indeks utama Wall Street ditutup variasi pada akhir perdagangan Rabu (8/3), dengan indeks S&P 500 naik tipis, sementara Dow Jones turun, karena investor menghadapi pesan beragam dari Gubernur Federal Reserve Jerome Powell. Investor juga menanti rilis data tenaga kerja dan inflasi yang diperkirakan akan menentukan jalur kenaikan suku bunga bank sentral ke depan. Di antara 11 sektor utama S&P, tujuh sektor ditutup lebih tinggi. Sektor energi, mencatat penurunan terbesar, yakni 1% karena harga minyak turun. Sedangkan sektor real estat mencatat kenaikan terbesar yakni 1,3%. Mengutip Reuters, Powell kembali menegaskan pesannya tentang kenaikan suku bunga yang lebih tinggi dalam hari kedua kesaksiannya di depan Kongres Rabu (8/3). (Kontan)

News Highlight

- Pemerintah India dikabarkan akan menaikkan bea masuk produk minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan produk turunannya. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) melihat kebijakan India ini tidak akan berdampak banyak terhadap ekspor CPO Indonesia. Sekretaris Jenderal Gapki Eddy Martono mengatakan tarif bea masuk India ini baru akan diberlakukan dan pengusaha sawit akan melihat berapa kenaikan bea masuk yang dikenakan. Apabila peningkatan tarif bea masuk tersebut tinggi, maka akan mempengaruhi harga CPO di India yang akan lebih mahal. (Bisnis)
- Laporan MarketBeat Cushman & Wakefield menyebutkan bahwa, tahun 2023 bakal ada tambahan pasokan ruang perkantoran baru sebesar 155 ribu meter persegi (m2). Perbaikan tren baik dalam tingkat penyerapan maupun hunian diperkirakan akan melambat pada tahun 2023 karena penyewa menunda keputusan besar terkait relokasi atau perluasan kantor mereka mengantisipasi prediksi resesi ekonomi global. Beberapa penyewa mempersiapkan pengurangan ruang kantor mulai semester pertama 2023. (Investor Daily)
- Berdasarkan data hasil survei potensi pergerakan masyarakat selama masa Lebaran 2023 yang dilakukan oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) melalui Badan Kebijakan Transportasi (BKT) diprediksi pergerakan masyarakat mencapai 123,8 juta orang. Meningkat 14,2% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai 85,5 juta orang. Asal pergerakan masyarakat diprediksi didominasi dari Pulau Jawa sebesar 62,5%. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- **PGAS**, PT PGN Tbk, sebagai Subholding Gas Pertamina menggandeng tiga perusahaan gas dari Jepang yakni Osaka Gas Co, Ltd (Daigas), JGC Holding Corporation (JGC), dan Inpex Corporation serta PT Perkebunan Nusantara (PTPN) untuk menggarap proyek energi bersih biometana. Biometana tersebut bersumber dari limbah minyak kelapa sawit atau palm oil mill effluent (POME) milik PTPN. (Emiten News)
- **TRON**, asca initial public offering (IPO) PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham dengan nilai sebanyak-banyaknya 20 persen dari laba bersih dimulai dari tahun 2024, memakai buku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. TRON pada November 2022 membukukan laba bersih sebesar Rp13,4 miliar atau naik 198 persen dibanding periode yang sama tahun 2021. (Emitennews)
- **EXCL**, PT XL Axiata Tbk (EXCL) mengincar pertumbuhan pendapatan satu digit tahun ini dari realisasi 2022 sebesar Rp 29,2 triliun dan margin EBITDA 49%. Perseroan menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp8 triliun untuk mencapai target tersebut. (Investor Daily)

Economic Calendar

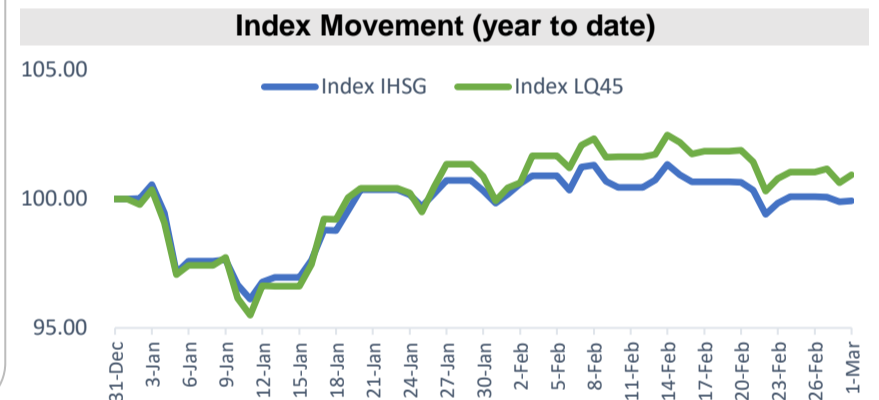
| Tanggal | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|---------------|--------------------------|-----------|------------|
| 08 Maret 2023 | Consumer Confidence FEB | | 123.00 |
| 14 Maret 2023 | Car Sales YoY FEB | | 11.80% |
| 14 Maret 2023 | Motorbike Sales YoY FEB | | 37.00% |
| 15 Maret 2023 | Balance of Trade FEB | | \$3.87B |

| Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------|----------|----------|----------|
| IHSG | 6,776.37 | ▲ 0.14% | ▼ -1.08% |
| LQ45 | 939.04 | ▲ 0.35% | ▲ 0.20% |
| JII | 562.99 | ▼ -0.15% | ▼ -4.26% |

| Sectoral | Price | Chg % | Ytd % |
|---------------------------|----------|----------|-----------|
| Transportation & Logistic | 1,811.63 | ▲ 0.64% | ▲ 9.01% |
| Technology | 5,423.28 | ▼ -0.11% | ▲ 5.06% |
| Consumer Non Cyclical | 732.02 | ▲ 0.11% | ▲ 2.16% |
| Industrial | 1,164.92 | ▼ -0.54% | ▼ -0.80% |
| Finance | 1,398.12 | ▲ 0.16% | ▼ -1.19% |
| Consumer Cyclical | 833.29 | ▼ -0.99% | ▼ -2.07% |
| Healthcare | 1,529.90 | ▼ -0.67% | ▼ -2.24% |
| Basic Industry | 1,177.60 | ▼ -1.28% | ▼ -3.17% |
| Property & Real Estate | 685.09 | ▲ 0.00% | ▼ -3.68% |
| Infrastructure | 835.37 | ▲ 0.31% | ▼ -3.83% |
| Energy | 2,046.37 | ▼ -0.32% | ▼ -10.23% |

| World Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------------|-----------|----------|----------|
| Dow Jones | 32,798.40 | ▼ -0.18% | ▼ -1.05% |
| Nasdaq | 11,576.01 | ▲ 0.40% | ▲ 10.60% |
| S&P | 3,992.01 | ▲ 0.14% | ▲ 3.97% |
| Nikkei | 28,444.19 | ▲ 0.48% | ▲ 9.00% |
| Hang Seng | 20,051.25 | ▼ -2.35% | ▲ 1.36% |

| Economic Data | Price | Chg |
|----------------------------|--------|---------|
| USDIDR | 15,437 | ▲ 70.50 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 7.06 | ▲ 0.01 |
| BI 7-Days RRR (%) | 5.75 | ▲ 0.25 |
| Inflasi (Jan, YoY) (%) | 5.28 | ▼ -0.23 |



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.